

ANALISIS BUKU TEKS MATEMATIKA KURIKULUM 2013 KELAS VII SMP PADA KOMPONEN KELAYAKAN ISI, PENYAJIAN MATERI AJAR DAN PENYAJIAN PEMBELAJARAN

Susilo Saputro
Zainuddin Untu
Rusdiana *)

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman
Email: *) *rusdiana@fkip.unmul.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku ajar dengan mendeskripsikan kelayakan buku ajar matematika siswa kelas VII SMP Kurikulum 2013 berdasarkan pada komponen kelayakan isi meliputi, penyajian materi ajar dan penyajian pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan lembar instrumen penilaian kelayakan buku. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian buku terbitan Kemendikbud dikategorikan sangat layak dengan persentase 93,57%. Buku terbitan Erlangga dikategorikan layak dengan persentase 75,71%. Buku terbitan Tiga Serangkai dikategorikan sangat layak dengan persentase 97,86%. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam memilih buku matematika yang sesuai dengan kurikulum 2013

Kata kunci: Buku teks, Kurikulum 2013, analisis buku.

ABSTRACT

This study aims to analyze textbooks by describing the feasibility of mathematics textbooks for class VII students of SMP Curriculum 2013 based on the content feasibility components including, presentation of teaching materials and presentation of learning. This type of research was qualitative research. The data collection techniques used in this study were documents and book feasibility assessment instrument sheets. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results showed that the suitability of books published by the Ministry of Education and Culture was categorized as very feasible with a percentage of 93.57%. Erlangga's published books were categorized as proper with a percentage of 75.71%. The books published by Tiga Serangkai were categorized as very feasible with a percentage of 97.86%. The results study can be used as a consideration for teachers and schools in choosing mathematics books that are by the 2013 curriculum.

Keywords: Textbooks, 2013 curriculum, Book analysis

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter serta memungkinkan siswa lebih aktif, inovatif, dan kreatif. Proses penilaian pada kurikulum 2013 dilakukan pada semua aspek sehingga mendorong guru untuk semakin kreatif sebagai fasilitator pembelajaran. Adapun beberapa kekurangan dari kurikulum 2013 yaitu banyak guru yang belum memiliki kesiapan mental, guru banyak salah paham sehingga kurang dalam memberikan penjelasan, dan materi yang wajib dikuasai oleh siswa terlalu banyak. Di antara beberapa faktor yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan K-13 adalah fasilitas dan sumber belajar yang berkualitas, dimana sumber tersebut memuat materi berdasarkan standar isi dan kompetensi inti dalam K-13.

Usaha dalam memperbaiki mutu pendidikan selain dengan adanya kurikulum yang berkembang juga harus didukung oleh buku teks pelajaran yang baik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 8 tahun 2016 buku yang digunakan oleh satuan pendidikan merupakan sarana proses pembelajaran bagi guru dan siswa, agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dasar yang lebih tinggi. Buku ajar terdiri dari buku guru dan buku siswa, materi dan soal yang disajikan dalam buku matematika harus disesuaikan berdasarkan standar isi dan kompetensi inti (KI) dalam K-13. Buku ajar memiliki peranan penting bagi guru dan siswa selain sebagai bahan acuan pembelajaran juga sebagai sarana dalam membantu belajar siswa, buku teks juga membantu

siswa dalam memahami materi yang akan mereka pelajari dengan membaca dan memahaminya. (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014)

Salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks termasuk pelajaran matematika ditentukan oleh kualitas buku teks pelajaran matematika itu sendiri. Dalam mengukur kualitas isi buku teks harus diperhatikan beberapa aspek-aspek penting seperti kelayakan isi dengan kurikulum, kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan grafik yang fungsional.

Penelitian yang berkaitan dengan analisis buku mengungkap bahwa buku teks pelajaran perlu ditingkatkan kelayakannya. Penelitian Ramda (2017) menunjukkan bahwa buku teks matematika kelas VII edisi revisi tahun 2014 belum sesuai dengan standar isi, proses dan penilaian. Penelitian Choirunissa (2016) juga mengungkap ketidaksesuaian buku teks dengan ketentuan kurikulum 2013 pada aspek kompetensi dasar.

Penelitian ini akan mendeskripsikan kelayakan tiga (3) buku teks matematika siswa kelas VII SMP Kurikulum 2013 berdasarkan pada komponen isi, penyajian materi ajar dan penyajian pembelajaran pada materi Pertidaksamaan Linier Satu Variabel.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Buku teks matematika siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Matematika Siswa Kelas VII Semester 1 Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan

Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud (2017), Buku Matematika SMP/MTs Jiid 1A Kelas VII Semester 1 yang diterbitkan oleh Erlangga (2016) dan Buku Berlogika dengan Matematika 1 Untuk Kelas VII SMP dan MTs terbitan dari PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini melibatkan 3 variabel utama yaitu komponen penyajian kelayakan isi, penyajian materi ajar dan penyajian pembelajaran.

Instrumen penilaian yang digunakan menggunakan instrumen penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pada aspek penilaian kelayakan isi dengan sub komponen Dimensi sikap spiritual (KI 1), dimensi sikap sosial (KI 2), dimensi pengetahuan (KI 3) dan dimensi keterampilan (KI 4). Pada aspek penyajian materi ajar terdiri dari sub komponen teknik penyajian dan pendukung penyajian materi. Pada aspek komponen penyajian pembelajaran terdiri dari sub komponen teknik penyajian dan kelengkapan penyajian.

Penilaian setiap komponen dapat diinterpretasikan seperti Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Penilaian Komponen Penyajian Materi Ajar

Interpretasi	Kriteria
4	Sangat Layak
3	Layak
2	Cukup Layak
1	Kurang Layak

Perhitungan skor total untuk mengetahui kelayakan dari masing-masing buku yang diteliti dihitung dengan menggunakan

persentase kelayakan seperti pada Persamaan 1.

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\% \quad (1)$$

Penilaian persentase skor dikategorikan dalam pedoman penilaian oleh Faridah (2018) yang telah dimodifikasi oleh peneliti seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Skor Penilaian

Persentase	Bobot	Kategori
$85\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$	4	Sangat Layak
$75\% \leq \text{Skor} < 85\%$	3	Layak
$60\% \leq \text{Skor} < 75\%$	2	Cukup
$55\% \leq \text{Skor} < 60\%$	1	Kurang
$\text{Skor} < 55\%$	0	Sangat Kurang

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumen dan lembar instrumen penilaian kelayakan buku. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data persentase skor pada tiap-tiap aspek yang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan memberikan skor pada tiap-tiap indikator untuk masing-masing bab pada lembar penilaian. Lembar instrumen penilaian kelayakan buku digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber berupa buku siswa dan digunakan dalam mengumpulkan data berupa hasil analisis buku siswa.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah yaitu memilih buku teks matematika yang akan di analisis. Pengumpulan data

Tabel 3. Identitas Buku Teks

No	Judul Buku	Penulis	Penerbit	Tahun Terbit
1	Matematika SMP/MTs Kelas VII As'ari dkk. (2017) Semester 1 Edisi Revisi 2017		Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	2017
2	Matematika SMP/MTS Jilid 1A Adinawan (2016) Kelas VII		Erlangga	2016
3	Berlogika dengan Matematika 1 Salamah (2017) untuk Kelas VII SMP dan MTs		PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri	2019

dilakukan dengan cara melakukan coding pada komponen penilaian kelayakan isi, penyajian materi ajar dan penyajian pembelajaran. Setelah diperoleh data melalui proses coding, maka selanjutnya data disajikan dalam bentuk narasi dan ditarik kesimpulan mengenai kelayakan buku teks pada komponen kelayakan isi, penyajian materi ajar dan penyajian pembelajaran pada 3 buku teks Matematika Siswa Kelas VII Semester 1 Kurikulum 2013.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasar pada pendapat Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil reduksi data, subjek pada penelitian ini adalah buku teks matematika kelas VII Semester 1 yang digunakan sekolah di wilayah Samarinda. Identitas buku teks matematika kelas VII Semester 1

Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil penilaian buku 1 pada komponen kelayakan isi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penilaian Buku 1 Pada Komponen Kelayakan Isi

Indikator	Nilai
Ajakan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	4
kecakapan personal	4
kecakapan sosial	4
Kelengkapan materi	4
Keluasan materi	4
Kedalaman materi	4
Akurasi fakta	4
Akurasi konsep	4
Akurasi prosedur/metode	4
Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	4
Orisinalitas tulisan	3
Bebas dari sara/pornografi/bias	4
Cakupan keterampilan	4
Karakterisasi kegiatan	4
$\text{Kelayakan} = \frac{55}{56} \times 100\% = 98,21\%$	

Pada indikator orisinalitas tulisan memperoleh skor tiga (3) dengan kriteria layak, hal tersebut dikarenakan pada buku 1 terdapat keterangan sumber pada ilustrasi, namun tidak menyertakan rujukan/kutipan pada tulisan, gambar

maupun tabel. Hasil penilaian buku 1 pada komponen penyajian materi ajar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 5. Hasil Penilaian Buku 1 Komponen Penyajian Materi Ajar

Indikator	Nilai
Konsistensi sistematika sajian dalam bab	4
Kelogisan penyajian	4
Keruntutan penyajian	4
kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	4
<i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal BAB	4
Peta konsep pada setiap awal BAB dan rangkuman pada setiap akhir BAB	4
Contoh-contoh soal latihan dalam setiap BAB	3
Soal latihan pada setiap akhir BAB	4
Rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar dan lampiran	4
Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	1
Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran	2
$\text{Kelayakan} = \frac{38}{44} \times 100\% = 86,36\%$	

Pada indikator contoh-contoh soal latihan dalam setiap bab memperoleh skor tiga (3) dikarenakan setiap materi subbab terdapat contoh-contoh soal yang dapat memudahkan siswa dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran namun tidak diberikan contoh soal yang bersifat HOTS. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kusaeri dkk. (2019) bahwa siswa kurang siap jika dihadapkan dengan soal tipe HOTS karena kurangnya latihan soal HOTS.

Selanjutnya untuk indikator kunci jawaban soal latihan pada akhir buku mendapatkan skor satu (1), dikarenakan pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel tidak terdapat kunci jawaban soal pada akhir buku. Hasil penilaian buku 1 pada komponen penyajian pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 6. Hasil Penilaian Buku 1 Komponen Penyajian Pembelajaran

Indikator	Nilai
keterlibatan aktif peserta didik	4
Berpusat pada peserta didik	4
Komunikasi interaktif	4
Pendekatan ilmiah	4
Variasi dalam penyajian	4
Pendahuluan	4
Daftar isi	2
Glosarium	4
Daftar indek (daftar kunci)	4
Daftar pustaka	4
$\text{Kelayakan} = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$	

Pada indikator daftar isi memperoleh skor dua (2), dikarenakan pada buku 1 terdapat daftar isi, namun tidak terdapat daftar tabel maupun daftar gambar.

Hasil penilaian buku 2 pada komponen kelayakan isi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 7. Hasil Penilaian Buku 2 Komponen Kelayakan Isi

Indikator	Nilai
Ajakan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1
kecakapan personal	3

Indikator	Nilai
kecakapan sosial	1
Kelengkapan materi	4
Keluasan materi	4
Kedalaman materi	4
Akurasi fakta	4
Akurasi konsep	4
Akurasi prosedur/metode	4
Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	4
Orisinalitas tulisan	3
Bebas dari sara/pornografi/bias	4
Cakupan keterampilan	4
Karakterisasi kegiatan	3
$Kelayakan = \frac{47}{56} \times 100\% = 83,93\%$	

Pada indikator kecakapan sosial mendapatkan skor satu (1) dengan kategori kurang layak, dikarenakan tidak terdapat materi pengayaan dan kegiatan kelompok yang dapat mendukung pengembangan sikap peduli, santun dalam penghargaan atas kerja individu dan kelompok, responsif, dan pro-aktif dalam memecahkan masalah matematika. Hasil penilaian buku 2 pada komponen penyajian materi ajar dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 8. Hasil Penilaian Buku 2 Komponen Penyajian Materi Ajar

Indikator	Nilai
Konsistensi sistematika sajian dalam bab	4
Kelogisan penyajian	4
Keruntutan penyajian	4
kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	4
<i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal BAB	4
Peta konsep pada setiap awal BAB dan	2

Indikator	Nilai
rangkuman pada setiap akhir BAB	
Contoh-contoh soal latihan dalam setiap BAB	3
Soal latihan pada setiap akhir BAB	4
Rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar dan lampiran	4
Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	1
Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran	2
$Kelayakan = \frac{38}{44} \times 100\% = 86,36\%$	

Pada indikator konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab memperoleh skor dua (2) dikarenakan terdapat rangkuman keseluruhan isi yang sesuai dengan kata kunci pada materi, namun tidak terdapat peta konsep pada awal bab. Hasil penilaian buku 2 pada komponen penyajian pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 9. Hasil Penilaian Buku 2 Komponen Penyajian Pembelajaran

Indikator	Nilai
keterlibatan aktif peserta didik	2
Berpusat pada peserta didik	2
Komunikasi interaktif	2
Pendekatan ilmiah	2
Variasi dalam penyajian	4
Pendahuluan	4
Daftar isi	2
Glosarium	4
Daftar indek (daftar kunci)	1
Daftar pustaka	4
$Kelayakan = \frac{27}{40} \times 100\% = 67,50\%$	

Pada indikator keterlibatan aktif peserta didik memperoleh skor dua (2), dikarenakan uraian materi dan kegiatan yang disajikan kurang menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang diberikan. Hal ini bertentangan dengan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014). Materi yang disajikan terkesan memberikan informasi tanpa melibatkan siswa secara langsung dan tidak ada kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif selain latihan soal.

Pada indikator berpusat pada peserta didik memperoleh skor dua (2), dikarenakan setiap penyajian materi sudah berpusat pada peserta didik dimana peserta didik sebagai subjek belajar, namun tidak terdapat kegiatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.

Hasil penilaian buku 3 pada komponen kelayakan isi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 10. Hasil Penilaian Buku 3 Komponen Kelayakan Isi

Indikator	Nilai
Ajakan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	4
kecakapan personal	4
kecakapan sosial	4
Kelengkapan materi	4
Keluasan materi	4
Kedalaman materi	4
Akurasi fakta	4
Akurasi konsep	4

Indikator	Nilai
Akurasi prosedur/metode	4
Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	4
Orisinalitas tulisan	4
Bebas dari sara/pornografi/bias	4
Cakupan keterampilan	4
Karakterisasi kegiatan	4
$Kelayakan = \frac{56}{56} \times 100\% = 100\%$	

Sub komponen dimensi sikap sosial (KI 2) memiliki dua indikator yang dinilai yaitu kecakapan personal dan kecakapan sosial. Pada indikator kecakapan personal mendapatkan skor empat (4) dengan kriteria sangat layak, dikarenakan pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel terdapat pengayaan berupa uji prasyarat, tugas personal, soal olimpiade, soal HOTS dan refleksi yang dapat mengembangkan perilaku sikap ilmiah siswa. Hasil penilaian buku 3 pada komponen penyajian materi ajar dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Hasil Penilaian Buku 3 Komponen Penyajian Materi Ajar

Indikator	Nilai
Konsistensi sistematika sajian dalam bab	4
Kelogisan penyajian	4
Keruntutan penyajian	4
kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	4
<i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal BAB	4
Peta konsep pada setiap awal BAB dan rangkuman pada setiap akhir BAB	4
Contoh-contoh soal latihan dalam setiap BAB	4
Soal latihan pada setiap akhir BAB	4
Rujukan/sumber acuan termasa untuk	4

Indikator	Nilai
teks, tabel, gambar dan lampiran	
Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	1
Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran	4
$Kelayakan = \frac{41}{44} \times 100\% = 93,18\%$	

Pada indikator kunci jawaban soal latihan pada akhir buku mendapatkan skor satu (1), dikarenakan pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel tidak terdapat kunci jawaban soal pada akhir buku. Hasil penilaian buku 3 pada komponen penyajian pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 12. Hasil Penilaian Buku 3 Komponen Penyajian Pembelajaran

Indikator	Nilai
keterlibatan aktif peserta didik	4
Berpusat pada peserta didik	4
Komunikasi interaktif	4
Pendekatan ilmiah	4
Variasi dalam penyajian	4
Pendahuluan	4
Daftar isi	4
Glosarium	4
Daftar indek (daftar kunci)	4
Daftar pustaka	4
$Kelayakan = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$	

Pada indikator keterlibatan aktif peserta didik memperoleh skor empat (4), dikarenakan uraian materi yang disajikan sudah menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang diberikan seperti kegiatan uji prasyarat, tugas personal, ruang diskusi,

aktifitas siswa, tugas kelompok, tugas proyek dan refleksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kelayakan tiga (3) buku teks matematika siswa kelas VII SMP Kurikulum 2013 berdasarkan pada komponen isi, penyajian materi ajar, dan penyajian pembelajaran pada materi Pertidaksamaan Linier Satu Variabel adalah sebagai berikut:

1. Buku teks matematika kelas VII semester 1 terbitan Kemendikbud berdasarkan komponen kelayakan isi mencapai persentase 98,21% dengan kriteria “sangat layak”, penyajian materi ajar mencapai persentase 86,36% dengan kriteria “sangat layak” dan penyajian pembelajaran mencapai persentase 95% dengan kriteria “sangat layak”. Tingkat kelayakan secara keseluruhan mencapai persentase 93,57% dengan kriteria “sangat layak”.
2. Buku teks matematika kelas VII semester 1 terbitan Erlangga berdasarkan komponen kelayakan isi mencapai persentase 83,93% dengan kriteria “layak”, penyajian materi ajar mencapai persentase 81,82% dengan kriteria “layak” dan penyajian pembelajaran mencapai persentase 67,5% dengan kriteria “cukup layak”. Tingkat kelayakan secara keseluruhan mencapai persentase 78,57% dengan kriteria “layak”.
3. Buku teks matematika kelas VII semester 1 terbitan Tiga Serangkai berdasarkan komponen kelayakan isi mencapai persentase 100% dengan kriteria “sangat layak”, penyajian

materi ajar mencapai persentase 93,18% dengan kriteria “sangat layak” dan penyajian pembelajaran mencapai persentase 100% dengan kriteria “sangat layak”. Tingkat kelayakan secara keseluruhan mencapai persentase 97,86% dengan kriteria “sangat layak”.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. C. (2016). *Matematika SMP/MTS Jilid 1A Kelas VII Semester 1*. Erlangga.
- As'ari, A. R., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., & Taufiq, I. (2017). *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 1*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://repositori.kemdikbud.go.id/6922/>
- Choirunissa, L. (2016). Kesesuaian Buku Teks Kurikulum 2013 Untuk Siswa Dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Kelas VII. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.21580/phen.2013.3.2.137>
- Faridah, N. (2018). *Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016* [Skripsi, IAIN Salatiga]. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4096/>
- Kusaeri, K., Hamdani, A. S., & Suprananto, S. (2019). Student Readiness And Challenge In Completing Higher Order Thinking Skill Test Type For Mathematics. *Infinity Journal*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i1.p75-86>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ramda, A. H. (2017). Analisis kesesuaian materi buku teks Kemendikbud matematika kelas VII dengan Kurikulum 2013. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(1), Art. 1. <https://doi.org/10.21831/pg.v12i1.14057>
- Salamah, U. (2017). *Berlogika dengan Matematika 1 untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

